



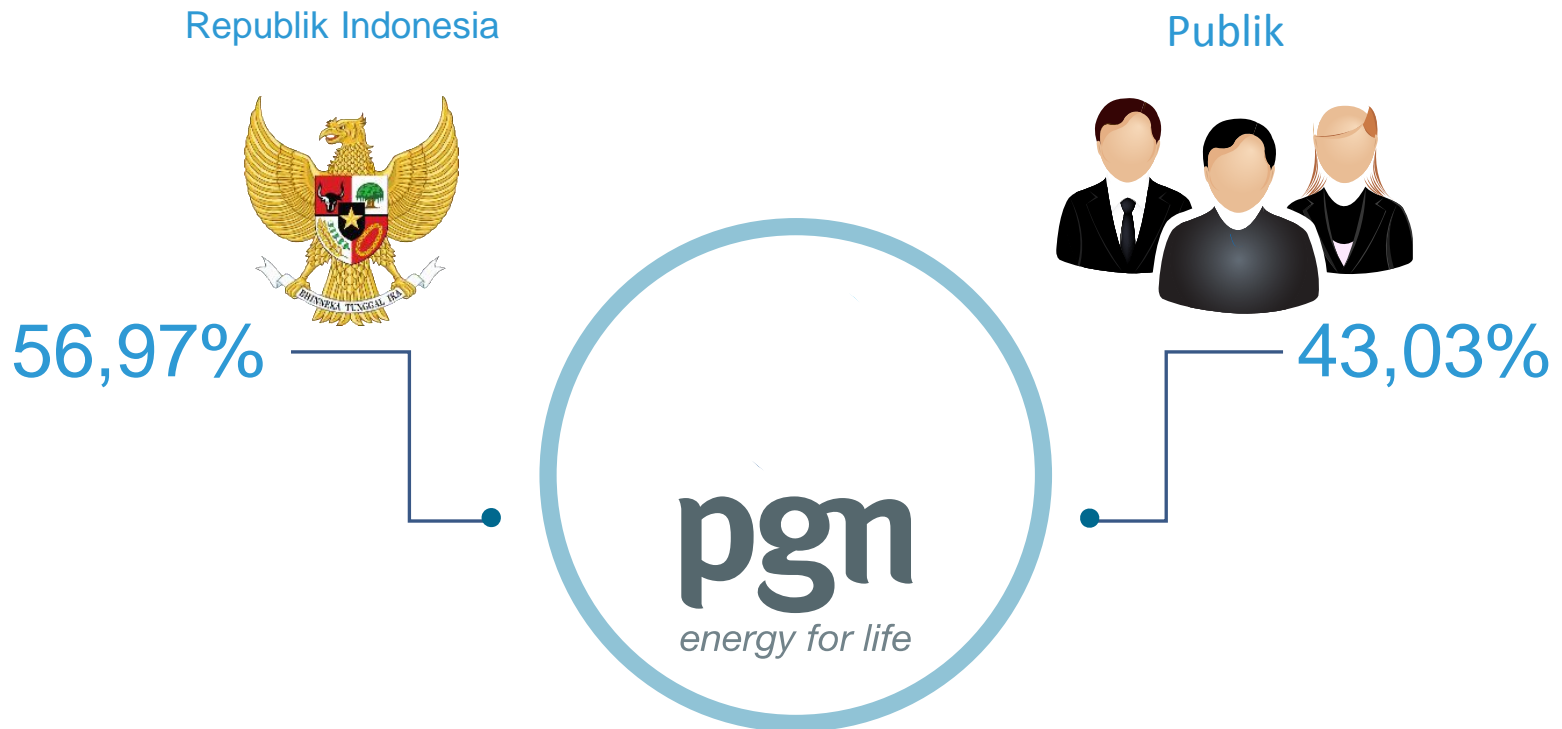
Perusahaan Gas Negara

Investor Summit 2014

6M 2014 Update

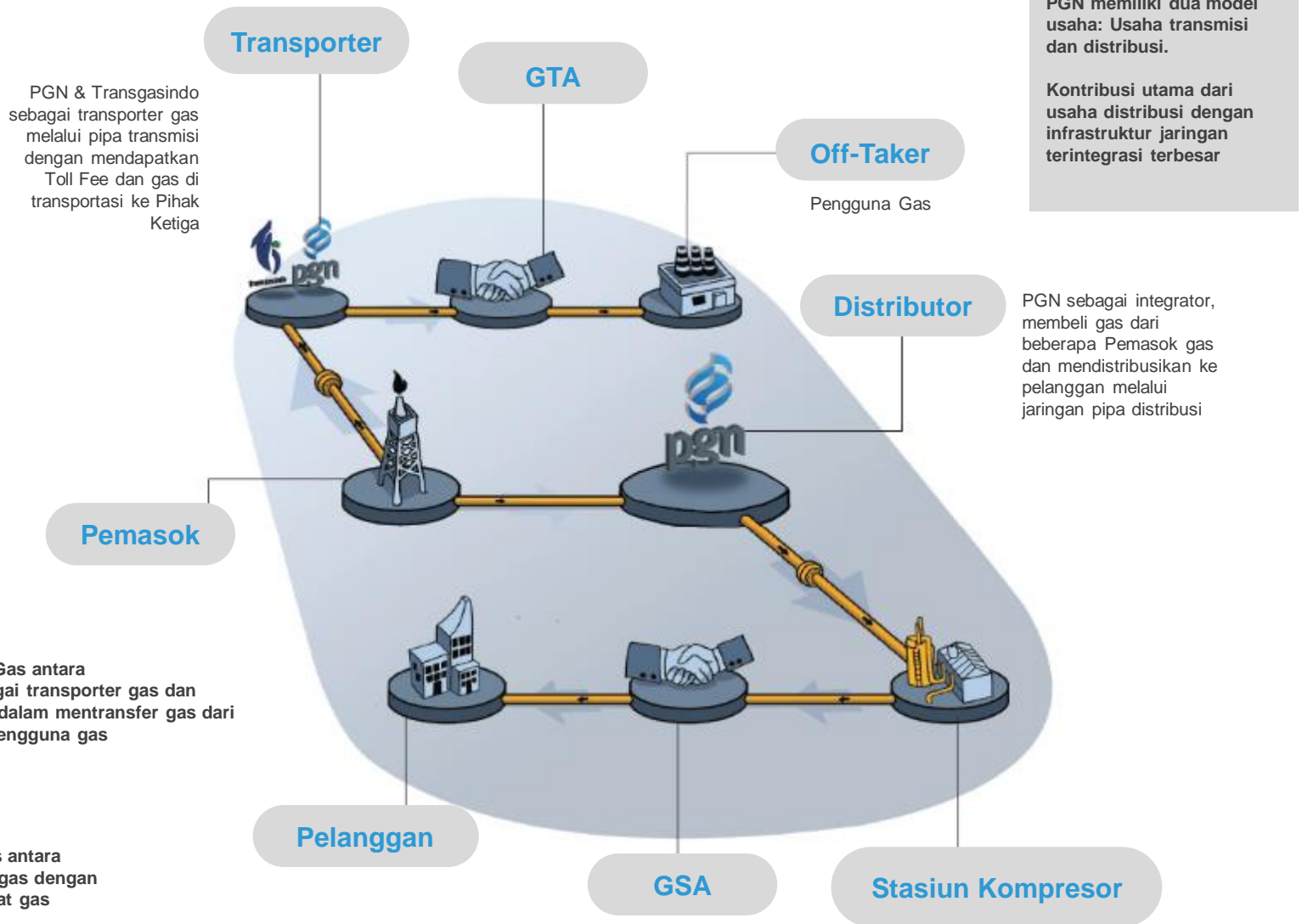
Catatan:

Informasi yang terdapat pada presentasi ini ditujukan hanya sebagai referensi pribadi. Presentasi ini dapat mengandung proyeksi dan ekspektasi kedepan yang menggambarkan pandangan Perusahaan saat ini terhadap kondisi yang akan datang dan terhadap kinerja keuangan. Pandangan tersebut berdasar pada asumsi-asumsi dengan berbagai risiko. Perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa kondisi yang diperkirakan akan terjadi, bahwa proyeksi akan tercapai dan bahwa asumsi-asumsi yang dibuat oleh Perusahaan terbukti benar. Hasil yang dicapai dapat berbeda dari apa yang diperkirakan atau diindikasikan.

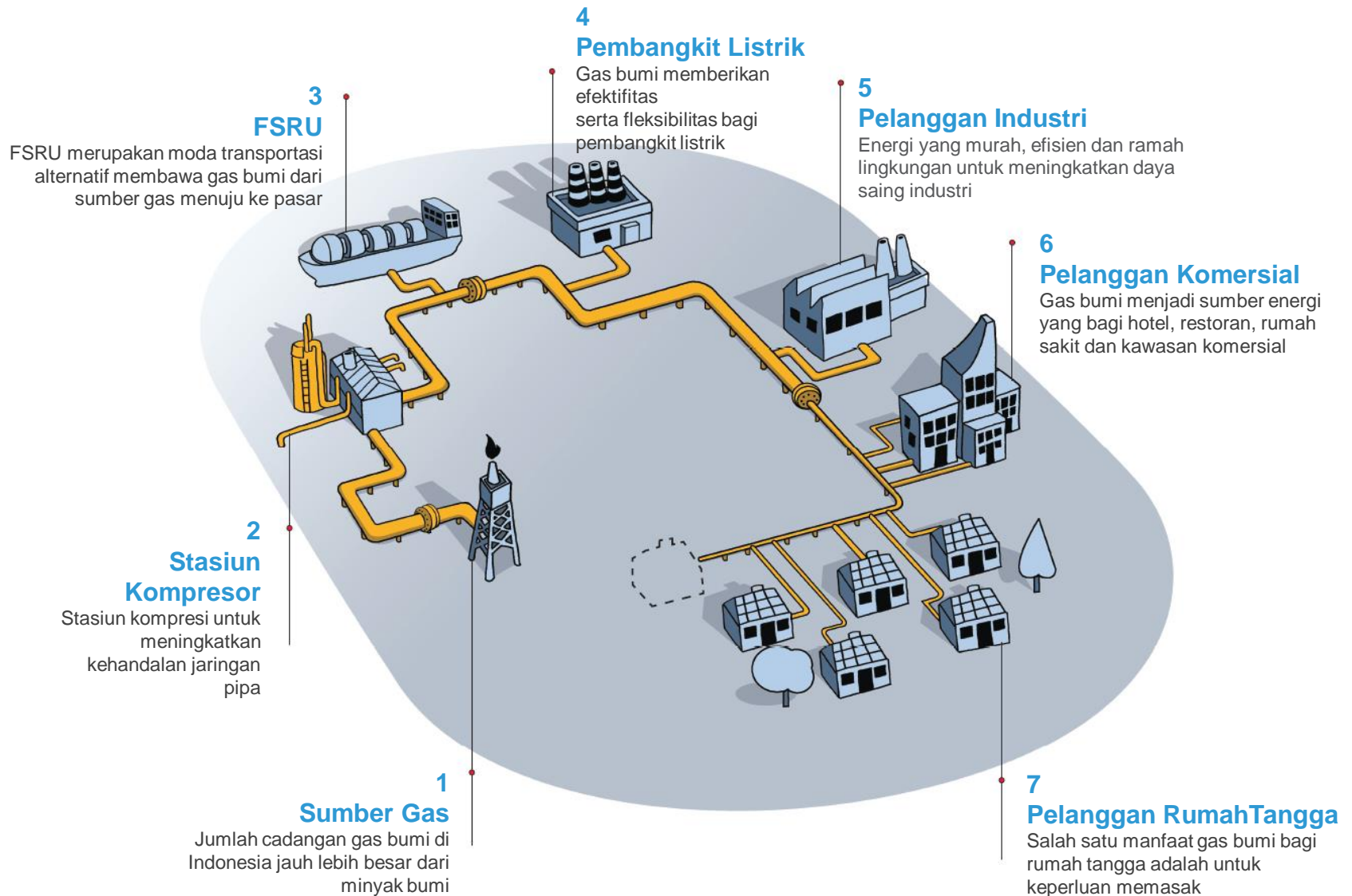


Model Usaha Inti

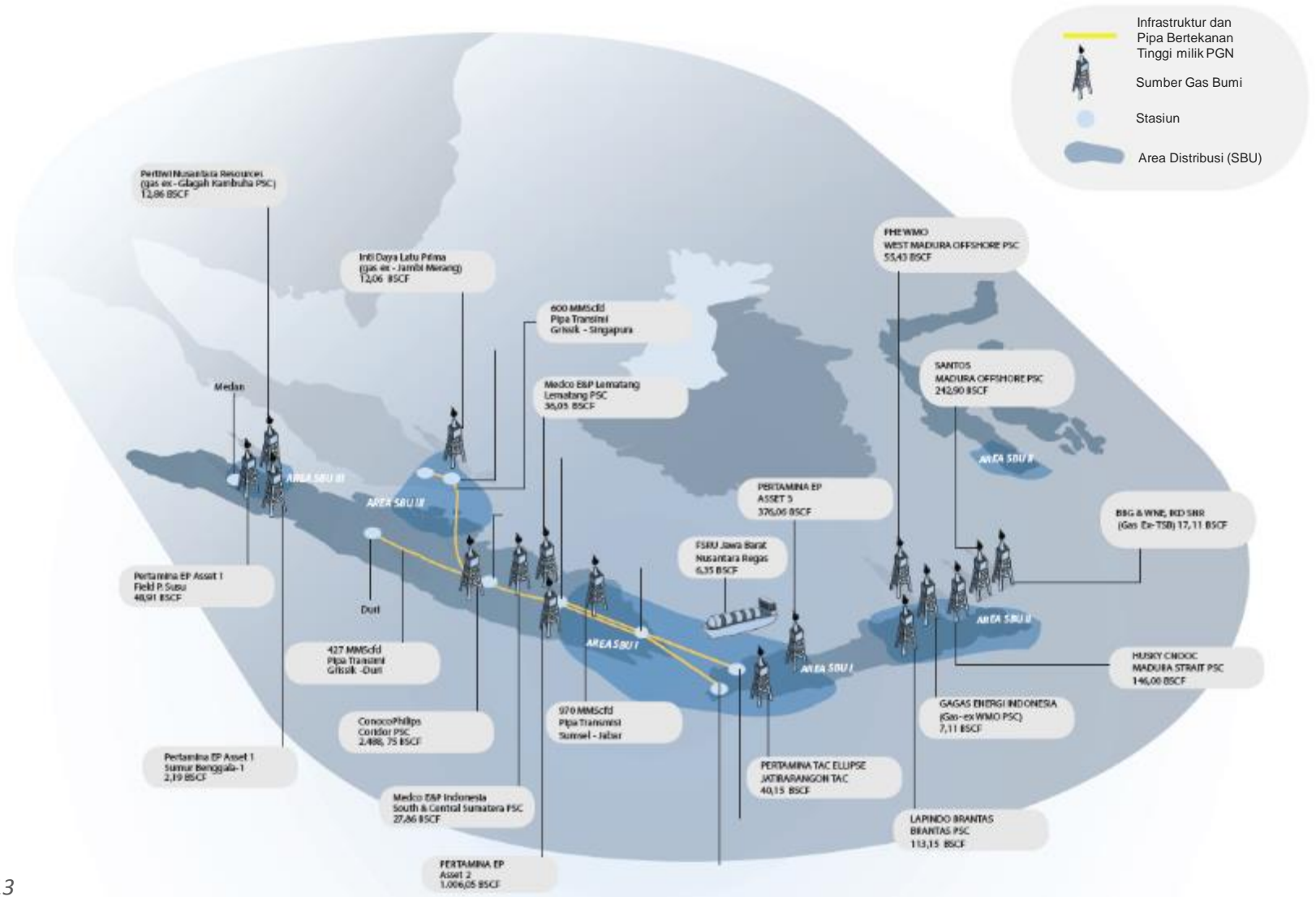
Dominan dalam Transmisi dan Distribusi Domestik



Rantai Bisnis Gas Bumi

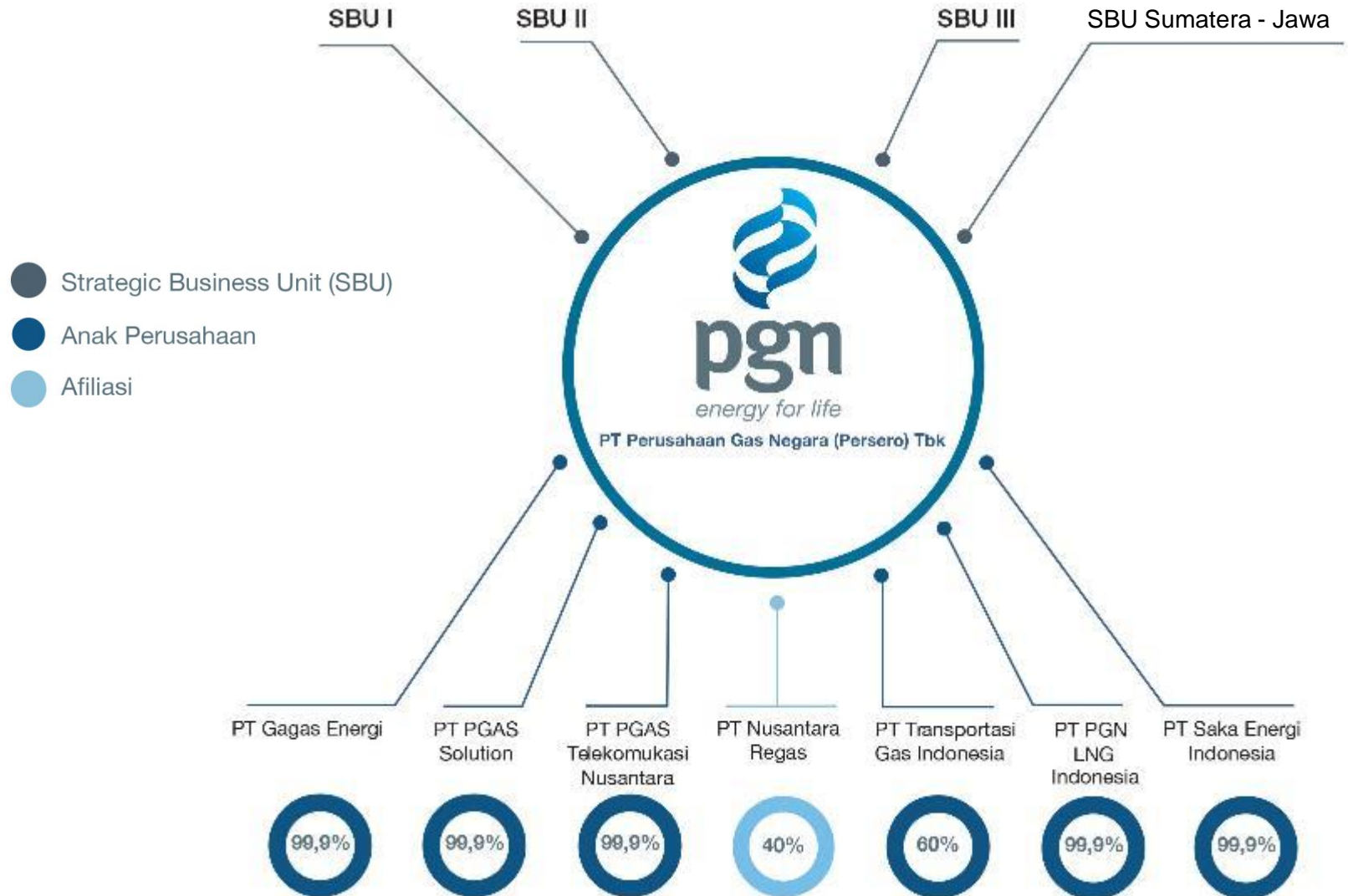


Jaringan Pipa, Area Distribusi dan Sumber Gas Bumi



*) per 2013

Struktur PGN Grup



Pemangku Kepentingan Utama



Kementerian Badan Usaha Milik Negara
Sebagai wakil pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia



Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas

Untuk mengelola kegiatan usaha hulu migas dibawah Kontrak Kerja Sama dan untuk memaksimalkan manfaat dan Pendapatan Negara untuk kemakmuran rakyat



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Sebagai pembuat rumusan kebijakan nasional, pelaksanaan dan teknis di sektor energi dan sumber daya mineral



Badan Pengatur Hilir Migas (BPH Migas)

Untuk mengatur dan mengawasi kegiatan Hilir Migas (Pengolahan, Pengangkutan, Penyimpanan dan Perdagangan)



Peraturan Menteri ESDM No. 19/2009

- Penetapan struktur dan perijinan bisnis niaga, transmisi dan distribusi gas bumi.
- Pemberian hak khusus dan perijinan untuk dedicated hilir.
- Penetapan mekanisme harga jual gas bumi melalui pipa :
 - Rumah tangga diatur oleh Badan Pengatur.
 - Pengguna khusus ditetapkan oleh Menteri.
 - Pengguna umum ditetapkan oleh Badan Usaha.

Peraturan Menteri ESDM No. 3/2010

- Kewajiban kontrak untuk memenuhi kebutuhan domestik dengan menyerahkan 25% hasil produksi gas bumi bagian kontraktor.
- Prioritas pemanfaatan gas bumi domestik untuk peningkatan produksi minyak dan gas bumi nasional, industri pupuk, penyediaan tenaga listrik dan industri lainnya.
- Pemanfaatan gas bumi sebelum penetapan peraturan ini yang telah dilaksanakan dan memiliki kontrak jual beli gas bumi, HoA, MoU atau telah memasuki tahap negosiasi tetap dilaksanakan.

Strategi Pemenuhan Permintaan Gas Bumi

Memperoleh akses terhadap sumber gas bumi baru

- Aktif mencari pasokan gas bumi baru, mulai dari lokasi yang dekat dengan keberadaan infrastruktur jaringan.
- Berupaya memperoleh alokasi dari penerapan DMO pada kontrak produksi baru dengan pembangunan infrastruktur yang diperlukan.

Mengembangkan jaringan eksisting dan membuat infrastruktur baru

- Penambahan kapasitas transmisi dan distribusi eksisting.
- Perencanaan moda transportasi alternatif seperti CNG dan LNG.

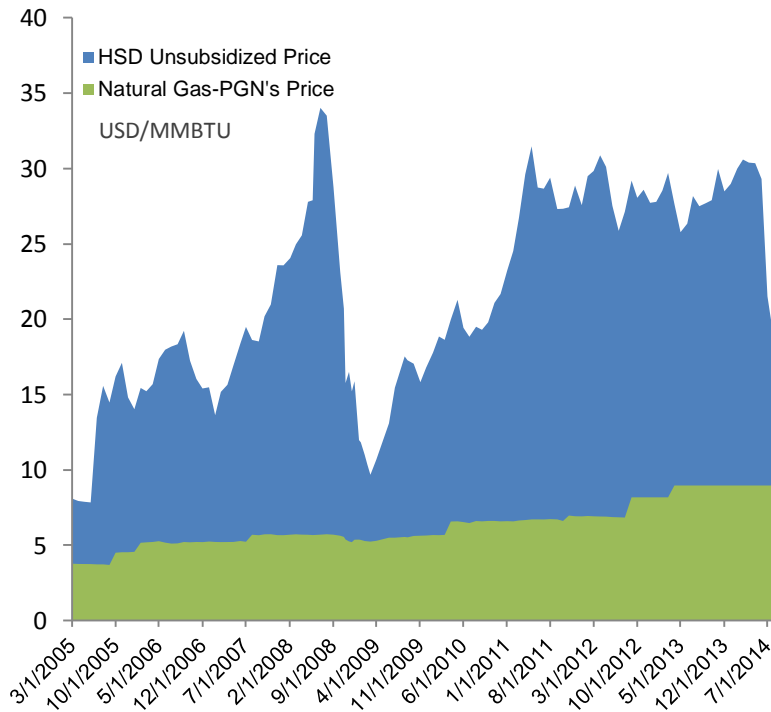
Berupaya mencari sumber gas bumi non konvensional

- Perencanaan sumber pasokan gas bumi non konvensional.

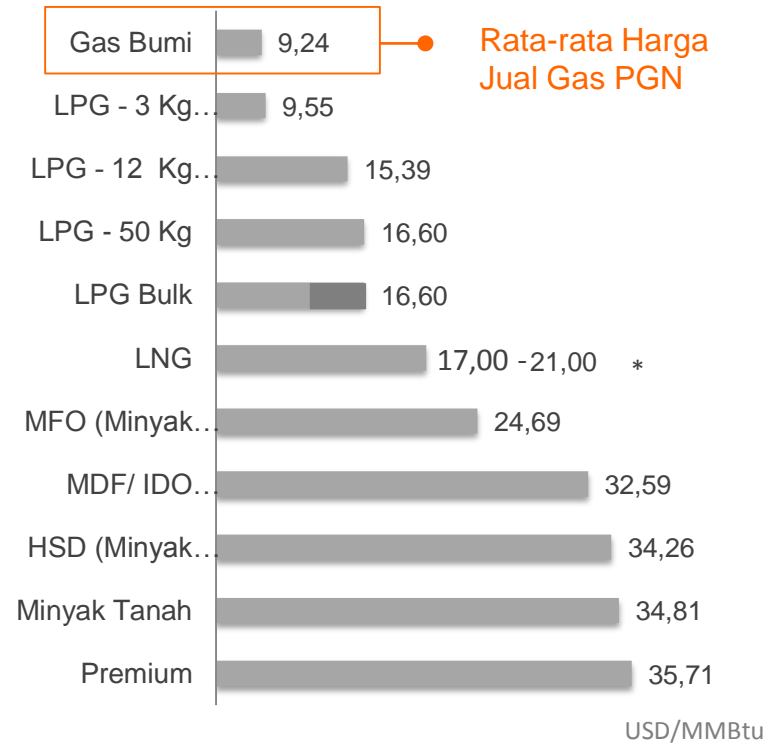


Harga Gas Bumi yang Kompetitif

Perbandingan Harga BBM Non Subsidi dan Gas Bumi



Catatan:
IDR-USD: Kurs tengah rata-rata BI



Catatan:
Harga BBM Pertamina per Agustus, 2014
Nilai Tukar : 1 USD = IDR 10.000
* Sesuai ICP

Melayani Seluruh Segmen

INDUSTRI DAN
PEMBANGKIT LISTRIK

97,26%

dari total volume

1.365

Pelanggan



KOMERSIAL
& UKM

2,52%

dari total volume

1.729

Pelanggan



RUMAH TANGGA

< 1%

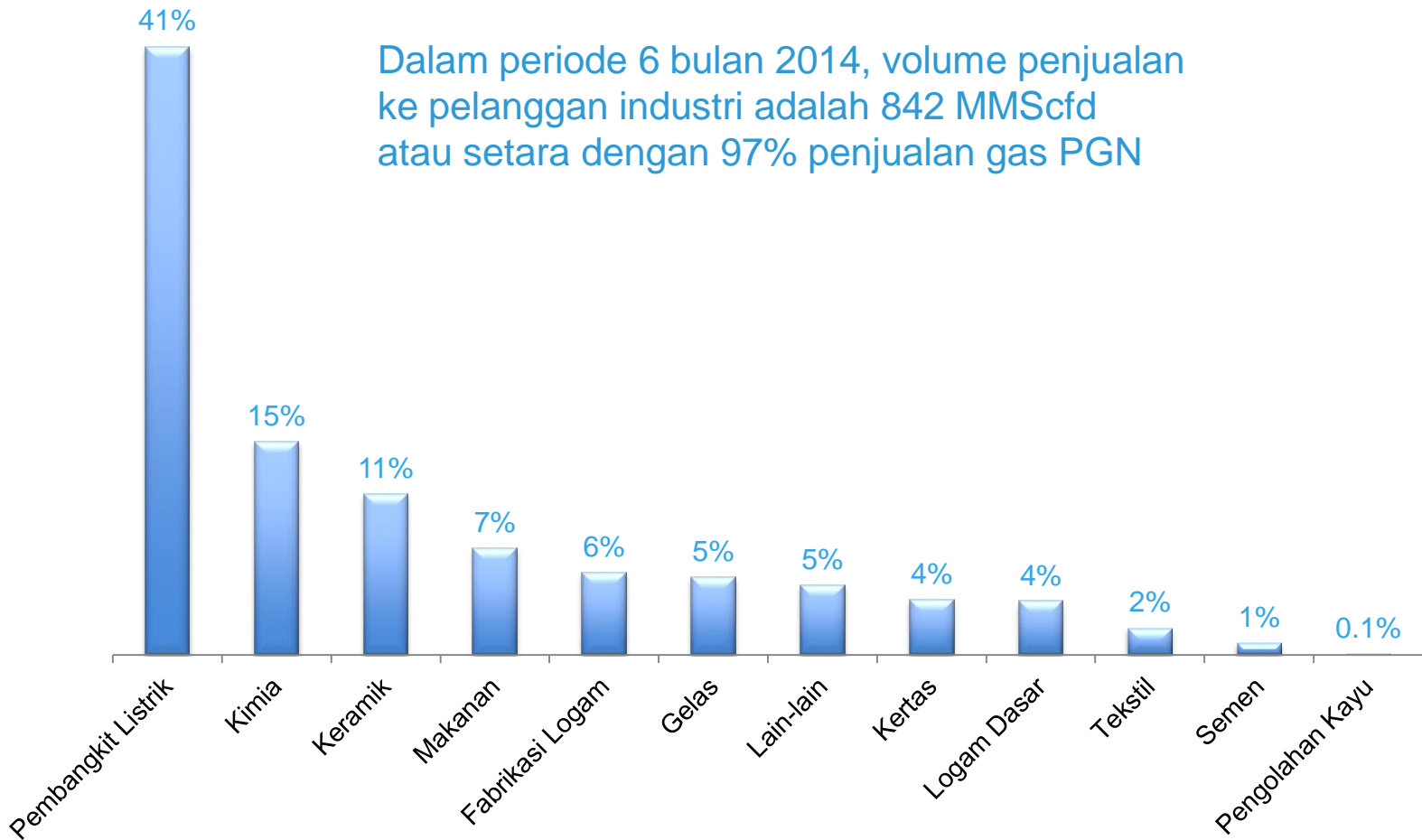
dari total volume

90.349

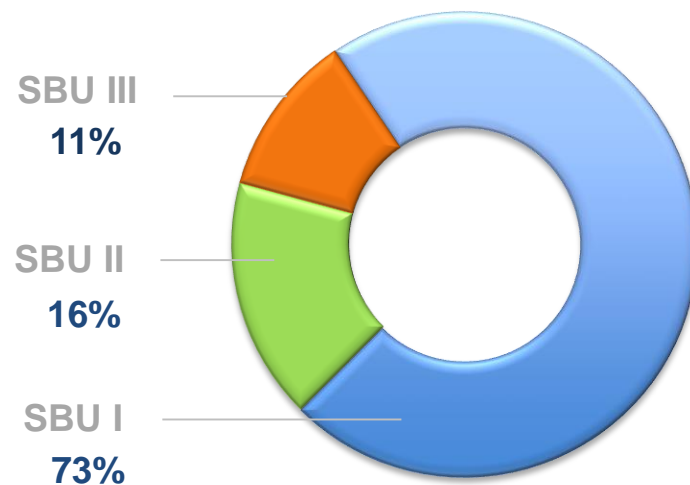
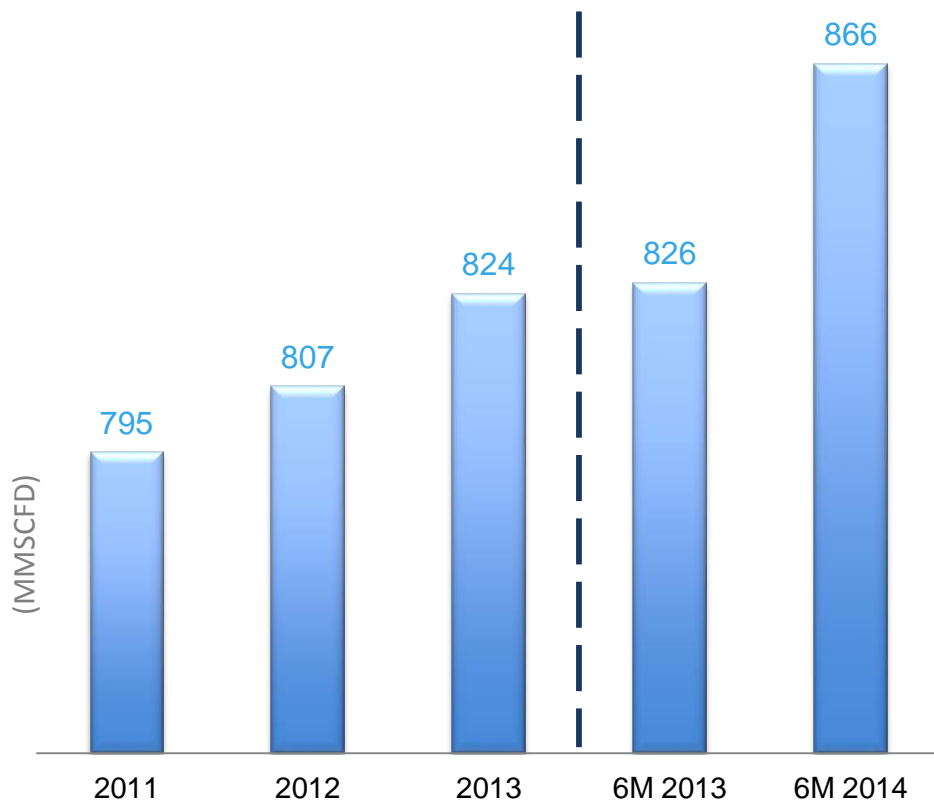
Pelanggan

**) Jumlah Pelanggan per Juni 2014*

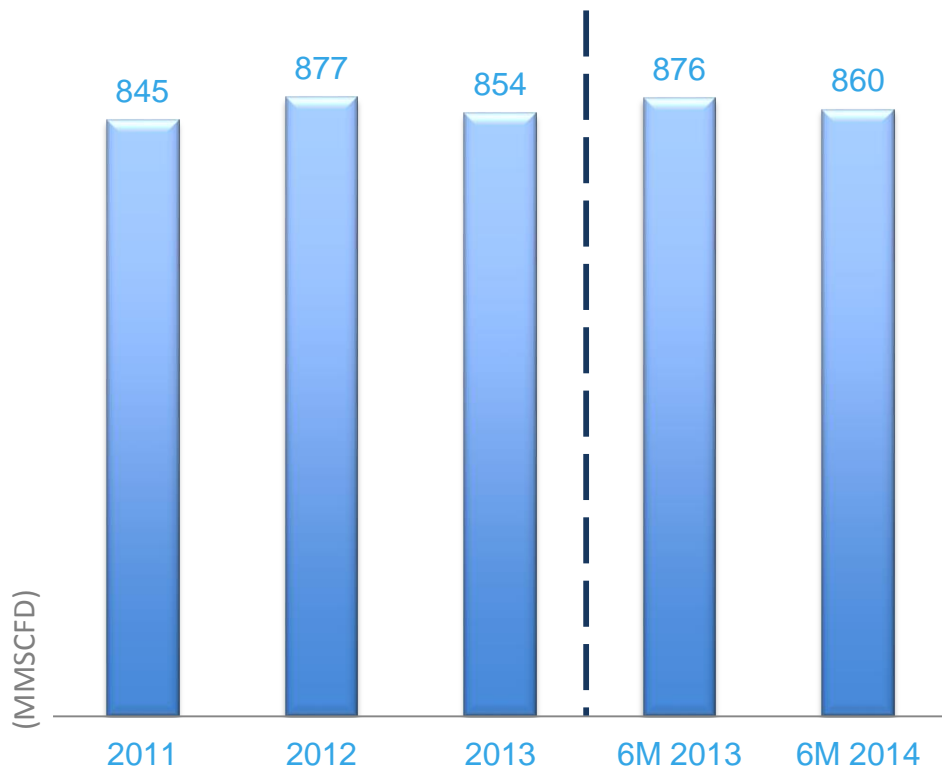
Pelanggan Sektor Industri



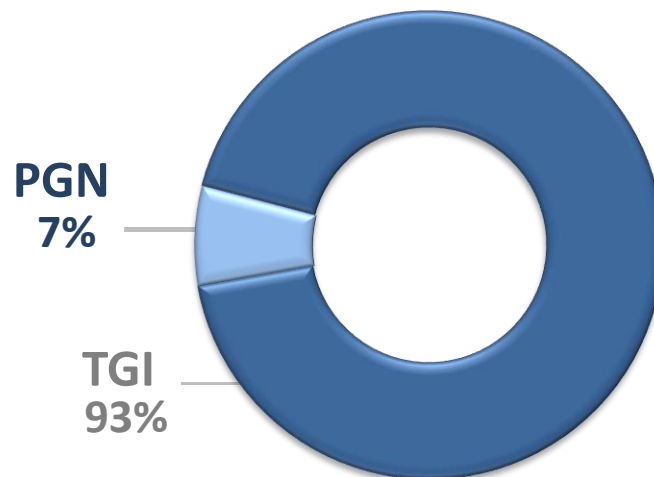
Permintaan Gas Bumi Domestik 2014



Distribusi



Transmisi



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim 6 Bulan 2014

| Dalam Juta USD | 6 Bulan 2014 | 6 Bulan 2013 |
|------------------------|--------------|--------------|
| Pendapatan Neto | 1.703,7 | 1.491,7 |
| Beban Pokok Pendapatan | 967,3 | 786,8 |
| Laba Bruto | 736,3 | 704,9 |
| Laba Operasi | 518,1 | 487,0 |
| EBITDA | 603,2 | 573,5 |
| Laba Bersih | 370,1 | 457,5 |

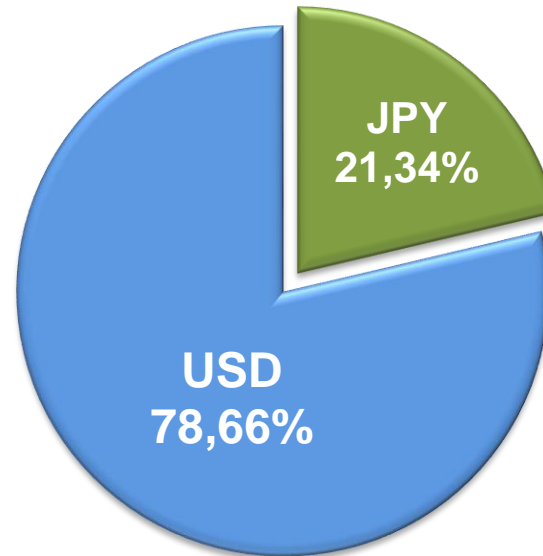
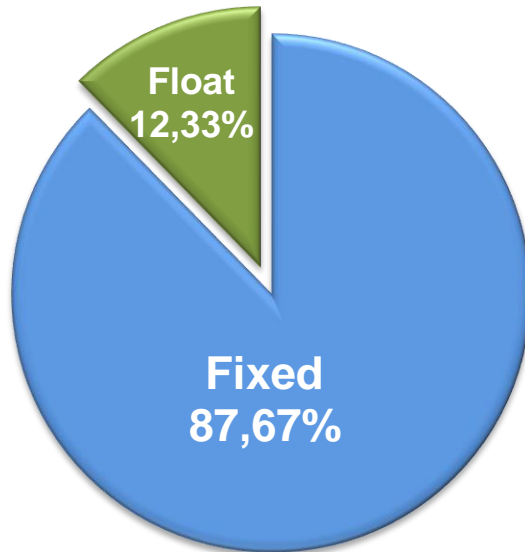
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2014

| Dalam Juta USD | 30 Juni 2014 | 30 Juni 2013 |
|-------------------------------------|--------------|--------------|
| Aset Lancar | 2.071 | 1.781 |
| Aset Tidak Lancar | 3.531 | 2.537 |
| Total Aset | 5.602 | 4.318 |
| Liabilitas Lancar | 783 | 886 |
| Liabilitas Tidak Lancar | 2.219 | 771 |
| Total Ekuitas | 2.600 | 2.661 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas | 5.602 | 4.318 |

| Rasio Keuangan | 6M 2014 | FY 2013 |
|-----------------------------|---------|---------|
| Debt to Equity Ratio (x) | 0,81 | 0,38 |
| EBITDA/Interest expense (x) | 25,2 | 57,26 |

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim 30 Juni 2014

Total pinjaman sejumlah
USD 2.134 juta
dengan mayoritas bersumber dari
Bank Pembangunan dan
penerbitan obligasi



Rencana Pembangunan Infrastruktur LNG



- | | | | |
|---|---|---|---|
|  | LNG Liquefaction Plant beroperasi |  | Rencana dan konstruksi LNG Liquefaction Plant |
|  | Pipa transmisi beroperasi (kepemilikan PGN) |  | Terminal penerima LNG (beroperasi) |
| | |  | Terminal penerima LNG (rencana) |

Sekilas Proyek LNG

| | West Java | Lampung |
|------------------|---|-------------------|
| Lokasi | Teluk Jakarta | Labuhan Maringgai |
| Kapasitas (MTPA) | 3 | 1,8 |
| Pelanggan | Pembangkit listrik, industri | |
| Kepemilikan | PGN (40%) Pertamina (60%) | PGN (100%) |
| Ruang lingkup | FSRU, jetty, subsea dan pipa <i>onshore</i> | |

Perkembangan terkini



Jawa Barat:

- Sumber LNG sebesar 11,75 metric ton berasal dari blok Mahakam, Bontang untuk jangka waktu 11 tahun. Nusantara Regas dan PLN telah menandatangani HoA dimana PLN menjadi pembeli dari LNG yang diregasifikasi
- FSRU Nusantara Regas-1 berada di Teluk Jakarta dan beroperasi mulai Juni 2012.

Lampung:

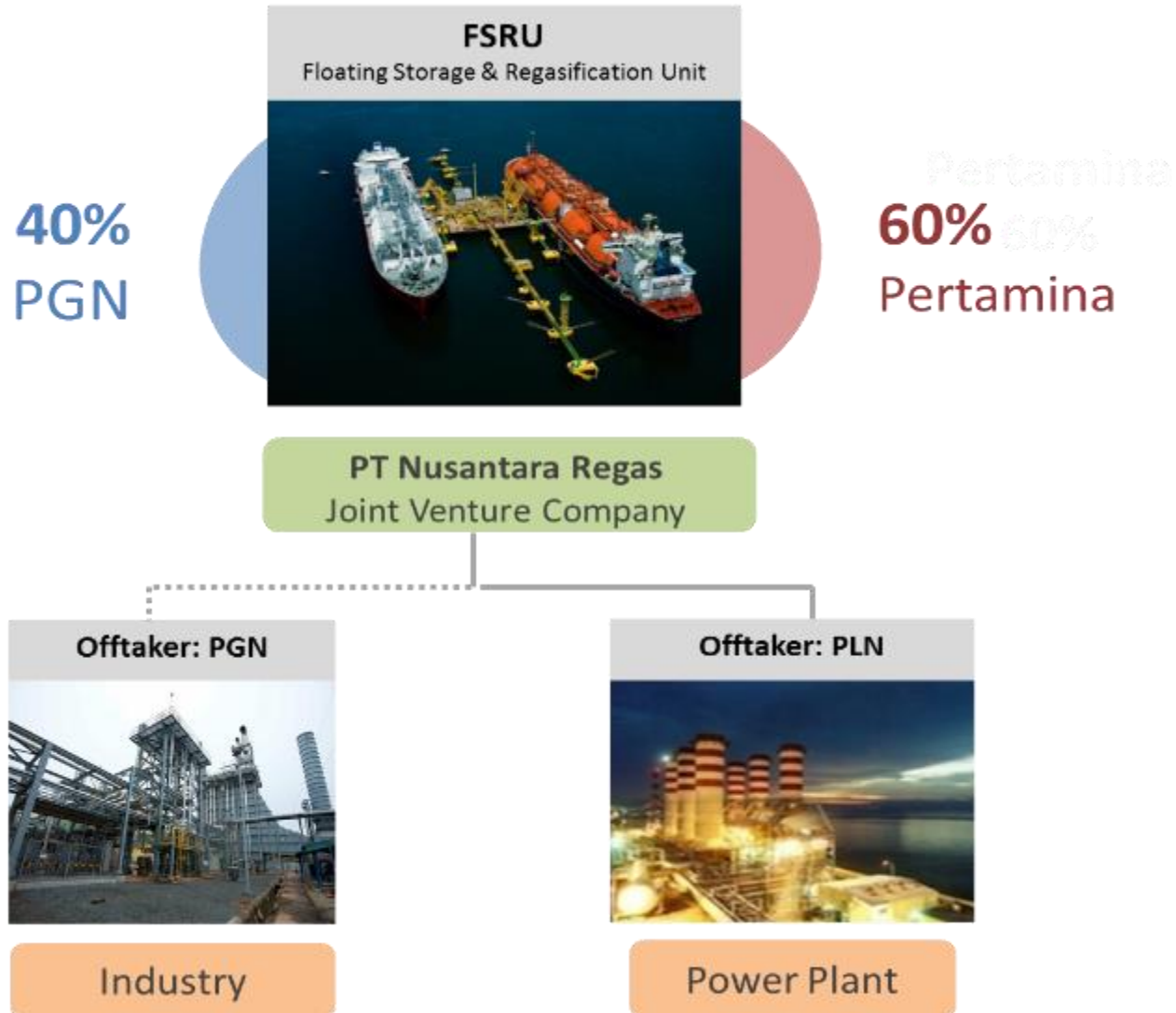
- Instalasi dan koneksi terminal apung LNG FSRU Lampung dengan Tower Yoke Mooring System di perairan Lampung pada tanggal 17 mei 2014
- Dalam tahap commissioning dan persiapan fasilitas sebelum tahap komersialisasi yang diperkirakan pada semester 2- 2014
- Pasokan LNG saat ini merupakan alokasi Pemerintah yang berasal dari lapangan Tangguh, Papua yang dioperasikan oleh BP Tangguh

Proyek FSRU - Lampung



FSRU pertama di Asia yang terintegrasi dengan jaringan pipa

Proyek FSRU – Jawa Barat



Peristiwa

Detil Peristiwa

28 Agustus 2014

Penandatanganan pinjaman sindikasi sebesar USD 650 juta

Kreditur pinjaman sindikasi dengan jangka waktu lima tahun ini antara lain : Australia & New Zealand Banking Group Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation

10 Juli 2014

Penandatanganan perjanjian usaha bersama dengan Swift Energy untuk pengembangan blok Fasken Eagle Ford Acreage, South Texas, Amerika Serikat

Saka Energi Indonesia (SEI) dan Swift Energy menyelesaikan perjanjian senilai USD 175 juta untuk pengembangan shale gas di blok Fasken Eagle Ford di Texas, Amerika Serikat. SEI membayar cash sejumlah USD 125 juta untuk penyertaan sebesar 36% dan sebesar USD 50 juta untuk biaya pengembangan selanjutnya

17 Mei 2014

Kemajuan Proyek FSRU Lampung

Instalasi dan koneksi terminal apung LNG FSRU Lampung dengan Tower Yoke Mooring System di perairan Lampung

Perkembangan Terkini

Peristiwa

Detil Peristiwa

16 Mei 2014

Penerbitan bond globalsenilai USD 1,35 miliar

PGN menerbitkan bond sebesar USD 1,35 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dan kupon sebesar 5,125%. Hasil dari penerbitan bond akan digunakan untuk biaya modal, modal kerja dan untuk melaksanakan rencana-rencana strategis Perusahaan

27 Maret 2014

Hasil Keputusan RUPS dalam hal Dividen

Rp 5.100.024.084.438,- dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk tahun 2013 atau Rp 210,40 per saham telah dibagikan secara tunai kepada pemegang saham:

- Cum dividend:
 - Pasar reguler dan negosiasi : 28 April 2014.
 - Pasar tunai : 2 Mei 2014.
- Tanggal pembayaran dividen tunai : 19 Mei 2014

3 Januari 2014

Mengakuisisi 75% KKKS Pangkah dari Hess

PGN melalui anak perusahaan Saka Energi Indonesia (SEI) kembali mengakuisisi 75% hak partisipasi terhadap KKKS blok Pangkah dengan nilai transaksi sebesar USD 650 juta. Saka Pangkah membeli seluruh saham milik Hess (Indo-Pangkah Limited dan Hess Pangkah LLC). Dengan akuisisi ini, SEI saat ini memiliki 100% blok Ujung Pangkah.



Terima Kasih

Kontak:

Hubungan Investor
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Jl. K H Zainul Arifin No. 20, Jakarta-11140,
Indonesia

Ph: +62 21 6334838 Fax: +62 21 6331632
<http://www.pgn.co.id>